

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran dana kelurahan di Kota Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dokumen perencanaan berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran dana kelurahan di Kota Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dokumen perencanaan di kelurahan maka semakin tinggi tingkat serapan dana kelurahan di Kota Yogyakarta.
2. Pencatatan administrasi berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran dana kelurahan di Kota Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pencatatan administrasi di kelurahan maka semakin tinggi tingkat serapan dana kelurahan di Kota Yogyakarta.
3. Kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa baik tidaknya kompetensi SDM tersebut tidak mempengaruhi penyerapan anggaran kelurahan di Kota Yogyakarta. Kompetensi SDM yang tidak diiringi dengan pengalaman dan jumlah personel yang cukup, maka akan menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan dana kelurahan.
4. Dokumen pengadaan berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran dana kelurahan di Kota Yogyakarta. Hal ini menunjukkan

bahwa semakin baik dokumen pengadaan di kelurahan maka semakin tinggi tingkat serapan dana kelurahan di Kota Yogyakarta.

Hasil penelitian ini telah sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menguji kembali penelitian terdahulu mengenai pengaruh dokumen perencanaan, pencatatan administrasi, kompetensi SDM, dan dokumen pengadaan terhadap penyerapan anggaran, dengan obyek penelitian yang berbeda yaitu dana kelurahan dan subyek penelitian yang berbeda yaitu kelurahan di Kota Yogyakarta. Variabel pertama menunjukkan dokumen perencanaan berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran dana kelurahan di Kota Yogyakarta, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Pratama (2015) dan Saprudin (2018) yang menyatakan bahwa dokumen perencanaan yang termasuk dalam faktor perencanaan mempengaruhi penyerapan anggaran. Variabel kedua menunjukkan pencatatan administrasi berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran dana kelurahan di Kota Yogyakarta, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Pratama (2015) yang menyatakan bahwa pencatatan administrasi mempengaruhi penyerapan anggaran. Variabel ketiga menunjukkan kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran dana kelurahan di Kota Yogyakarta, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Putri (2014) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM mempengaruhi penyerapan anggaran. Variabel keempat menunjukkan dokumen pengadaan berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran dana kelurahan di Kota Yogyakarta, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Putri (2014) dan Wirawan (2016) yang menyatakan bahwa dokumen pengadaan mempengaruhi penyerapan anggaran.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran dana kelurahan di Kota Yogyakarta, maka dapat ketebatasan yang ada dalam penelitian ini adalah

1. Kebijakan mengenai alokasi dana kelurahan di Kota Yogyakarta baru dilaksanakan pada Mei 2019. Fenomena dana kelurahan ini masih tergolong baru pelaksanaanya.
2. Responden yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini dominan pada jabatan KPA dan PPTK, sedangkan untuk jabatan BPP hanya beberapa yang menjawab kuisisioner.

## 5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran dana kelurahan di Kota Yogyakarta, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sample yang digunakan dalam penelitian dengan menjadikan tiap pejabat pelaksana anggaran dana kelurahan (KPA, BPP, dan PPTK) sebagai sasaran responden sehingga hasil penelitian lebih menyeluruh.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel yang mempengaruhi penyerapan anggaran seperti metode non tunai, mutasi jabatan, dana kas kecil serta partisipasi masyarakat.

#### 5.4. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran dana kelurahan di Kota Yogyakarta, maka implikasi penelitian ini adalah:

1. Penambahan beban tugas dan tanggung jawab yang didelegasikan tidak sebanding dengan kapasitas SDM di kelurahan baik secara jumlah maupun secara kompetensi. Sehingga pemerintah kota diharapkan menambah jumlah personel/pegawai di kelurahan yang disesuaikan dengan *job description* agar dapat melaksanakan tugas, khususnya di bidang pengelolaan anggaran.
2. Penggunaan metode pembayaran non tunai ternyata tidak dapat digunakan untuk semua transaksi. Terkadang untuk pengadaan dengan nilai transaksi yang kecil, membuat metode non tunai sulit untuk dilakukan. Sehingga bagi pemerintah pusat, khususnya Kementerian Keuangan, diharapkan perlu menyusun kebijakan mengenai dana kas kecil dalam kegiatan dana kelurahan, agar dapat mengakomodasi transaksi yang bernilai kecil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alumbida, D. I., Saerang, D. P., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Perencanaan, Kapasitas Sumber Daya Manusia, dan Komitmen Organisasi terhadap Penyerapan Anggaran Belanja Daerah pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud. *Program Pasca Sarjana Unsrat, Manado* dari <http://ejournal.unsrat.ac.id>.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *AUSTRALIAN JOURNAL OF MANAGEMENT*, 49-65.
- Gie, The Liang. (1992). *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta, Indonesia: Liberty.**
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2007). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah Edisi Revisi*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Handyaningrat, S. (1988). *Administrasi Pemerintahan dalam Pembangunan*. Jakarta, Indonesia: Haji Mas Agung.
- Mahsun, M., Purwangkara, H. S., & Sulisty, F. (2011). *Akuntansi Sektor Publik (Edisi 3)*. Yogyakarta, Indonesia: BPFE.
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung, Indonesia: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Andi.
- Miliasih, R. (2012). Analisis Keterlambatan Penyerapan Anggaran Belanja Satuan Kerja Kementerian/Lembaga TA 2010 di Wilayah Pembayaran KPPN Pekanbaru. *Tesis*. Universitas Indonesia.
- Mutmainna, M., & Iqbal, M. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 7(1),120-132.
- Nafarin, M. (2007). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.

- Nawawi, H. (2003). *Perencanaan SDM. Cetakan Kedua*. Gajah Mada University Pers, Yogyakarta.
- Pinto, A., Soeaidy, S., & Wijaya, A. F. (2015). Implementasi Kebijakan Peraturan Pemerintah No 38/2012 Tentang Pengembangan Kinerja PNS Melalui Pelatihan Dan Pengembangan (Studi Di Lembaga Kepresidenan Timor-Leste). *Reformasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5(2), 282-292.
- Pratama, K. B. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Pada Satuan Kerja TNI Angkatan Darat. *Skripsi*. Universitas Indonesia.
- Putri, C. T. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Provinsi Bengkulu. *Skripsi*. Universitas Bengkulu.
- Ramadhani, R., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Regulasi, Politik Anggaran, Perencanaan Anggaran, Sumber Daya Manusia Dan Pengadaan Barang/Jasa Terhadap Penyerapan Anggaran Belanja Pada OPD Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 710-726.
- Rifai, A., Inapty, B. A., & Pancawati, R. S. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Daya Serap Anggaran (Studi Empiris pada SKPD Pemprov NTB). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 11, 2 No. 1, 1-10.
- Saprudin, S. (2018). Pengaruh Dokumen Perencanaan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bone Bolango. *Gorontalo Accounting Journal*, 1(2), 44-52.
- Wirawan, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Kota Medan. *Skripsi*. Universitas Sumatra Utara.

### **Dokumen:**

- Menteri Keuangan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 249/PMK.02/ 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga*. Jakarta: Direktur Jendral Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Menteri Keuangan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 187/PMK.07/2018 tentang Tata Cara Penyaluran Dana Umum Tambahan Tahun Anggaran 2019*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. 2018. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 130 Tahun 2018 Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Presiden Republik Indonesia. 2018. *Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2003 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*. Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Presiden Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia.

Presiden Republik Indonesia. 2018. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*. Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

#### **Internet:**

Hidayah, Kurniatul. (2019, Februari 7). Dana Kelurahan di Kota Yogya Cair Dua Tahap. Diakses dari <http://www.jogja.tribunnews.com>

KBBI., (2020), "Pengertian Administrasi" pada tanggal 4 Februari 2020, diakses dari <https://kbbi.web.id/anggaran.html>

Widiari, Gabriella Thesa. (2019, Februari 4). Perencanaan Dana Kelurahan Sesuai Kebutuhan Warga. Diakses dari <https://gesuri.id/internal.com>



## **LAMPIRAN**



## KUESIONER

### PENGARUH DOKUMEN PERENCANAAN, PENCATATAN ADMINISTRASI, KOMPETENSI SDM, DAN DOKUMEN PENGADAAN TERHADAP PENYERAPAN ANGGARAN DANA KELURAHAN KOTA YOGYAKARTA

Kami mohon partisipasi Bapak/Ibu untuk menjawab sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi pada satuan kerja saudara. Data dan identitas Bapak/Ibu akan kami rahasiakan.

#### A. Identitas Responden

**Petunjuk A:** Isilah titik-titik dibawah ini.

1. Nama : .....
2. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan\*
3. Jabatan : (KPA/ PPTK/ BPP)\*
4. Lama Bekerja : ..... Tahun
5. Pendidikan : (S3, S2, S1, Diploma, SLTA, Lainnya)\* .....
6. Bid. Pendidikan : .....
7. Kelurahan : .....
8. Alamat Email\*\* : .....

\* Coret yang tidak perlu

\*\* Isi jika ada

#### B. Pertanyaan Pilihan

**Petunjuk B:**

Berilah tanda silang (X) atau centang (√) pada pilihan jawaban sesuai dengan persepsi Saudara berdasarkan keterangan nilai seperti di bawah ini:

**Keterangan:**

STS: Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

#### 1. PENYERAPAN ANGGARAN

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Tingkat penyerapan anggaran belum mencapai lebih dari 90%					
2.	Tingkat penyerapan anggaran menurun dari tahun sebelumnya					

3.	Mampu mencapai total serapan lebih dari 90%					
4.	Pada akhir periode memiliki sisa anggaran					

## 2. DOKUMEN PERENCANAAN

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Revisi anggaran perlu persetujuan pejabat berwenang					
2.	Pelaksanaan kegiatan/proyek tidak melihat rencana/jadwal yang tercantum dalam Musrenbang kelurahan, Renja Kelurahan, dan RKA SKPD					
3.	Anggaran tidak selaras dengan Musrenbang kelurahan, Renja Kelurahan, dan RKA SKPD					
4.	Waktu penyusunan Musrenbang Kelurahan, Renja Kelurahan, dan RKA SKPD begitu lama					
5.	Persetujuan revisi anggaran dari pejabat berwenang terlambat diterima					
6.	Proses revisi anggaran mengalami keterlambatan.					
7.	Anggaran perlu revisi karena tidak sesuai dengan kebutuhan.					
8.	Anggaran kegiatan diblokir karena belum ada data pendukung dan harus ada persetujuan terlebih dahulu dari KPA.					

## 3. PENCATATAN ADMINISTRASI

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Salah dalam penentuan akun sehingga perlu revisi dokumen anggaran					
2.	Berubahnya pelaksanaan kegiatan atas dasar memo KPA					

3.	Masa penyusunan dan penelaahan anggaran yang terlalu pendek sehingga kesulitan dalam mempersiapkan data pendukung					
4.	Verifikasi yang terlalu lama dari BPP					
5.	Kurangnya pemahaman terhadap peraturan mengenai mekanisme pembayaran					

#### 4. KOMPETENSI SDM

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Pejabat/pelaksana anggaran memiliki <i>job description</i> masing-masing sehingga terhindar dari rangkap tugas					
2.	Pejabat/pelaksana anggaran dana kelurahan kurang kompeten.					
3.	Terbatasnya jumlah pejabat/pelaksana anggaran dana kelurahan yang bersertifikasi					
4.	Kelurahan menyediakan fasilitas untuk pegawai yang akan mengikuti pelatihan/sertifikasi					

#### 5. DOKUMEN PENGADAAN

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Adanya <i>addendum</i> kontrak terkait pengadaan barang dan jasa					
2.	Kesulitan dalam menentukan harga perkiraan sendiri (HPS)					
3.	HPS tidak ditentukan berdasarkan keahlian dan tidak melalui survei pasar					
4.	Dokumen SPK dan SPMK dibuat setelah kontrak pengadaan barang dan jasa disepakati					

5.	Pengerjaan kontrak pengadaan barang dan jasa dapat dilakukan tanpa menunggu dokumen SPK dan SPMK.					
----	---	--	--	--	--	--



## Variabel Dokumen Perencanaan (X1)

R	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	$\Sigma X1$
1	5	5	4	3	3	3	4	3	30
2	4	4	4	4	3	4	4	4	31
3	4	4	5	4	4	5	4	4	34
4	5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	5	5	4	3	3	4	4	33
6	4	4	4	4	4	4	3	5	32
7	4	4	4	3	4	4	4	4	31
8	4	3	4	4	3	4	4	3	29
9	5	5	5	4	4	4	3	2	32
10	3	3	4	3	3	3	3	4	26
11	4	3	3	4	4	3	4	3	28
12	4	4	4	4	3	4	3	4	30
13	3	4	4	4	4	3	3	3	28
14	4	4	4	4	4	4	3	3	30
15	4	4	4	3	3	4	3	4	29
16	4	5	5	4	4	4	4	5	35
17	3	3	3	4	4	4	4	4	29
18	5	5	5	5	5	5	4	5	39
19	4	4	5	4	4	5	4	4	34
20	3	3	4	3	3	4	4	4	28
21	4	3	3	3	2	3	3	3	24
22	4	4	4	4	4	5	4	4	33
23	3	3	4	3	4	3	3	3	26
24	3	3	4	3	3	3	3	3	25
25	4	5	5	5	4	4	4	4	35
26	4	3	3	4	3	3	4	4	28
27	4	4	4	5	4	4	4	4	33
28	4	5	5	4	4	4	4	4	34
29	3	4	4	4	4	4	3	3	29
30	4	4	4	4	4	4	4	5	33
31	4	4	4	4	5	4	4	4	33
32	4	4	4	4	4	4	3	4	31
33	4	4	4	3	4	4	4	4	31
34	4	4	4	3	3	3	4	3	28
35	3	4	4	3	3	3	4	3	27
36	4	4	4	4	4	4	4	3	31
37	4	4	4	3	4	4	4	4	31
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41	3	3	4	4	4	4	4	4	30
42	4	4	4	4	5	4	4	4	33
43	3	3	3	3	4	3	3	3	25
44	3	3	3	3	3	4	4	4	27
45	4	3	3	4	4	4	4	4	30

## Variabel Pencatatan Administrasi (X2)

R	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	$\Sigma X2$
1	3	3	2	3	3	14
2	4	3	4	4	3	18
3	4	5	4	4	5	22
4	5	5	5	4	4	23
5	3	3	4	4	4	18
6	4	3	4	4	4	19
7	4	3	4	4	4	19
8	3	4	3	4	3	17
9	3	4	4	4	3	18
10	2	3	3	3	3	14
11	3	3	3	3	3	15
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	2	3	2	3	3	13
16	4	4	4	4	5	21
17	3	4	3	4	4	18
18	5	5	5	5	5	25
19	4	4	4	4	4	20
20	3	4	4	3	4	18
21	3	3	3	3	4	16
22	3	3	3	3	4	16
23	3	3	3	4	3	16
24	2	2	3	3	3	13
25	5	5	4	5	5	24
26	3	4	3	3	3	16
27	4	4	4	5	4	21
28	4	5	4	4	5	22
29	3	3	3	3	3	15
30	3	3	3	3	3	15
31	4	4	4	5	4	21
32	4	4	4	3	4	19
33	2	4	2	2	2	12
34	2	3	2	2	2	11
35	3	4	3	3	3	16
36	3	3	3	4	4	17
37	4	3	3	4	3	17
38	3	4	4	4	3	18
39	3	3	2	3	3	14
40	3	4	4	4	4	19
41	4	3	3	3	4	17
42	3	3	4	4	4	18
43	3	4	4	3	3	17
44	4	4	4	3	4	19
45	3	4	4	4	4	19

## Variabel Kompetensi SDM (X3)

R	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	$\Sigma X3$
1	4	4	3	4	15
2	3	2	3	3	11
3	4	3	3	4	14
4	3	3	3	3	12
5	4	5	4	5	18
6	4	4	3	3	14
7	4	4	4	3	15
8	4	4	4	4	16
9	4	5	5	5	19
10	4	4	4	4	16
11	4	3	4	4	15
12	4	4	5	4	17
13	4	5	4	5	18
14	4	3	4	3	14
15	4	3	4	4	15
16	4	5	5	5	19
17	4	5	4	4	17
18	5	5	5	5	20
19	4	4	5	5	18
20	4	3	4	4	15
21	3	4	3	3	13
22	4	4	4	4	16
23	3	3	3	3	12
24	5	5	4	4	18
25	4	4	4	4	16
26	3	4	4	3	14
27	4	4	4	4	16
28	4	5	4	5	18
29	4	4	3	3	14
30	4	4	4	4	16
31	4	4	5	4	17
32	4	3	4	3	14
33	3	3	4	3	13
34	4	3	3	3	13
35	4	3	4	4	15
36	4	4	4	4	16
37	5	4	4	4	17
38	4	4	3	4	15
39	4	3	4	4	15
40	3	4	4	3	14
41	4	3	4	3	14
42	4	4	4	4	16
43	3	3	3	4	13
44	4	5	4	4	17
45	4	3	3	4	14

## Variabel Dokumen Pengadaan (X4)

R	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	$\Sigma X4$
1	4	3	3	4	3	17
2	3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	3	3	16
4	5	5	5	5	4	24
5	3	4	3	3	3	16
6	3	3	3	3	4	16
7	3	4	4	3	3	17
8	3	3	3	3	3	15
9	3	3	4	4	4	18
10	2	2	4	4	4	16
11	3	3	3	3	3	15
12	4	4	2	4	4	18
13	4	4	2	4	4	18
14	4	4	2	4	4	18
15	2	2	3	3	3	13
16	4	5	5	5	4	23
17	5	4	4	4	4	21
18	4	5	5	4	4	22
19	3	4	4	4	5	20
20	3	3	3	3	3	15
21	4	4	3	4	4	19
22	4	3	3	3	3	16
23	3	3	3	4	3	16
24	3	2	2	3	3	13
25	5	5	4	4	4	22
26	3	3	3	3	2	14
27	4	4	5	4	4	21
28	4	3	4	4	4	19
29	4	3	4	4	4	19
30	4	3	3	3	4	17
31	4	5	4	5	5	23
32	3	2	3	3	3	14
33	3	3	3	4	4	17
34	2	2	3	4	3	14
35	2	2	4	4	3	15
36	4	4	4	4	4	20
37	3	3	4	3	4	17



38	3	3	3	4	4	17
39	4	4	4	4	3	19
40	4	3	3	4	4	18
41	4	4	3	3	3	17
42	3	3	4	3	4	17
43	3	3	3	2	3	14
44	3	4	4	4	4	19
45	3	4	4	3	4	18

Variabel Penyerapan Anggaran (Y)

R	Y1	Y2	Y3	Y4	$\Sigma Y$
1	4	4	4	3	15
2	4	4	5	4	17
3	4	4	5	4	17
4	5	5	5	5	20
5	4	4	4	3	15
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	4	3	3	4	14
9	5	4	5	4	18
10	4	4	4	4	16
11	3	3	4	3	13
12	4	5	4	4	17
13	4	5	4	4	17
14	5	4	4	4	17
15	5	4	4	4	17
16	5	4	5	5	19
17	4	4	5	4	17
18	5	5	5	4	19
19	5	4	4	4	17
20	4	4	4	3	15
21	3	3	4	3	13
22	3	3	5	4	15
23	3	3	4	3	13
24	4	3	3	4	14
25	4	5	5	4	18
26	3	4	4	4	15
27	4	5	5	4	18
28	4	5	5	4	18
29	4	4	3	4	15

30	3	4	4	4	15
31	5	4	5	4	18
32	4	3	3	4	14
33	3	3	4	4	14
34	3	3	3	2	11
35	4	3	3	4	14
36	4	5	4	5	18
37	4	4	4	4	16
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	4	16
40	4	4	4	4	16
41	4	3	4	5	16
42	4	3	3	4	14
43	3	3	3	3	12
44	4	4	3	4	15
45	4	4	4	4	16

### Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dokumen perencanaan	45	3	4,88	3,82	0,39
Pencatatan Adminitrasi	45	2,2	5	3,56	0,62
Kompetensi SDM	45	2,75	5	3,86	0,51
Dokumen Pengadaan	45	2,6	4,8	3,5	0,55
Mean Y	45	2,75	5	3,96	0,48
Valid N (listwise)	45				

### Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Dokumen Perencanaan (X1)

Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Dokumen Perencanaan
X1.1	Pearson Correlation	1	.700**	.406**	.375*	.150	.264	.276	.152	.642**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.011	.325	.079	.067	.319	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.2	Pearson Correlation	.700**	1	.749**	.396**	.306*	.296*	.186	.195	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.007	.041	.048	.221	.199	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.3	Pearson Correlation	.406**	.749**	1	.358*	.269	.418**	.110	.196	.686**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000		.016	.074	.004	.474	.197	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.4	Pearson Correlation	.375*	.396**	.358*	1	.520**	.488**	.245	.328*	.710**
	Sig. (2-tailed)	.011	.007	.016		.000	.001	.104	.028	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.5	Pearson Correlation	.150	.306*	.269	.520**	1	.503**	.203	.289	.626**
	Sig. (2-tailed)	.325	.041	.074	.000		.000	.180	.054	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.6	Pearson Correlation	.264	.296*	.418**	.488**	.503**	1	.318*	.492**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.079	.048	.004	.001	.000		.033	.001	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.7	Pearson Correlation	.276	.186	.110	.245	.203	.318*	1	.371*	.484**
	Sig. (2-tailed)	.067	.221	.474	.104	.180	.033		.012	.001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.8	Pearson Correlation	.152	.195	.196	.328*	.289	.492**	.371*	1	.582**
	Sig. (2-tailed)	.319	.199	.197	.028	.054	.001	.012		.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Dokumen Perencanaan	Pearson Correlation	.642**	.752**	.686**	.710**	.626**	.720**	.484**	.582**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.807	8

### Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Pencatatan Administrasi (X2)

		Correlations					Pencatatan Administrasi
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
X2.1	Pearson Correlation	1	.577**	.722**	.670**	.710**	.884**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45
X2.2	Pearson Correlation	.577**	1	.582**	.444**	.529**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45
X2.3	Pearson Correlation	.722**	.582**	1	.683**	.679**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45
X2.4	Pearson Correlation	.670**	.444**	.683**	1	.638**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45
X2.5	Pearson Correlation	.710**	.529**	.679**	.638**	1	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	45	45	45	45	45	45
Pencatatan Administrasi	Pearson Correlation	.884**	.745**	.879**	.820**	.852**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	5

### Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kompetensi SDM (X3)

Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Kompetensi SDM
X3.1	Pearson Correlation	1	.427**	.398**	.501**	.693**
	Sig. (2-tailed)		.003	.007	.000	.000
	N	45	45	45	45	45
X3.2	Pearson Correlation	.427**	1	.465**	.598**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.003		.001	.000	.000
	N	45	45	45	45	45
X3.3	Pearson Correlation	.398**	.465**	1	.544**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001		.000	.000
	N	45	45	45	45	45
X3.4	Pearson Correlation	.501**	.598**	.544**	1	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	45	45	45	45	45
Kompetensi SDM	Pearson Correlation	.693**	.827**	.762**	.849**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	4

### Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Dokumen Pengadaan (X4)

Correlations							
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Dokumen Pengadaa n
X4.1	Pearson Correlation	1	.713**	.197	.426**	.371*	.742**
	Sig. (2-tailed)		.000	.195	.004	.012	.000
	N	45	45	45	45	45	45
X4.2	Pearson Correlation	.713**	1	.422**	.478**	.477**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.001	.001	.000
	N	45	45	45	45	45	45
X4.3	Pearson Correlation	.197	.422**	1	.397**	.346*	.647**
	Sig. (2-tailed)	.195	.004		.007	.020	.000
	N	45	45	45	45	45	45
X4.4	Pearson Correlation	.426**	.478**	.397**	1	.577**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.007		.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45
X4.5	Pearson Correlation	.371*	.477**	.346*	.577**	1	.715**
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.020	.000		.000
	N	45	45	45	45	45	45
Dokumen Pengadaa n	Pearson Correlation	.742**	.855**	.647**	.750**	.715**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	5

### Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Penyerapan Anggaran (Y)

		Correlations				
		Y1	Y2	Y3	Y4	Penyerapan Anggaran
Y1	Pearson Correlation	1	.477**	.323*	.504**	.753**
	Sig. (2-tailed)		.001	.031	.000	.000
	N	45	45	45	45	45
Y2	Pearson Correlation	.477**	1	.550**	.375*	.812**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.011	.000
	N	45	45	45	45	45
Y3	Pearson Correlation	.323*	.550**	1	.308*	.744**
	Sig. (2-tailed)	.031	.000		.040	.000
	N	45	45	45	45	45
Y4	Pearson Correlation	.504**	.375*	.308*	1	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.040		.000
	N	45	45	45	45	45
Penyerapan Anggaran	Pearson Correlation	.753**	.812**	.744**	.700**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	4

## Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.12643527
	Absolute	.091
Most Extreme Differences	Positive	.091
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.612
Asymp. Sig. (2-tailed)		.848

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,838	1,942		,947	,350		
	X1	,163	,078	,261	2,093	,043	,544	1,839
	X2	,172	,082	,276	2,091	,043	,487	2,055
	X3	,103	,096	,108	1,073	,290	,839	1,192
	X4	,248	,088	,351	2,809	,008	,543	1,843

a. Dependent Variable: Y

## Hasil Uji Heterokedstisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2.898	1.163		2.491	.017
1	Dokumen Perencanaan	-.008	.047	-.033	-.161	.873
	Pencatatan Administrasi	-.024	.049	-.102	-.479	.635
	Kompetensi SDM	-.033	.057	-.093	-.571	.571
	Dokumen Pengadaan	-.050	.053	-.192	-.952	.347

a. Dependent Variable: ABS\_RES



## Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 <sup>a</sup>	.661	.627	1.18142

a. Predictors: (Constant), Dokumen Pengadaan, Kompetensi SDM, Dokumen Perencanaan, Pencatatan Administrasi

b. Dependent Variable: Penyerapan Anggaran

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108.748	4	27.187	19.479	.000 <sup>b</sup>
	Residual	55.830	40	1.396		
	Total	164.578	44			

a. Dependent Variable: Penyerapan Anggaran

b. Predictors: (Constant), Dokumen Pengadaan, Kompetensi SDM, Dokumen Perencanaan, Pencatatan Administrasi

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.838	1.942	.947	.350
	Dokumen Perencanaan	.163	.078	.261	.043
	Pencatatan Administrasi	.172	.082	.276	.043
	Kompetensi SDM	.103	.096	.108	.290
	Dokumen Pengadaan	.248	.088	.351	.008

a. Dependent Variable: Penyerapan Anggaran